

## ABSTRAK

### **Perbedaan Keterampilan Menulis Opini dalam Karangan Argumentasi dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbasis Media Karikatur dan Media Kartun pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman**

**Oleh: Novarita/ 2014**

Tujuan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis opini dalam karangan argumentasi dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media karikatur pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis opini dalam karangan argumentasi dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media kartun pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman. *Ketiga*, mendeskripsikan perbedaan keterampilan menulis opini dalam karangan argumentasi dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media karikatur dan media kartun pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian ini adalah (*Randomized control-Preetest-Posttest-Design*). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik bertujuan (*purpsive sampling*). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil *preetest* dan *posttest* keterampilan menulis opini dalam karangan argumentasi dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media karikatur dan media kartun pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman.

Berdasarkan hasil analisis data, disimpulkan hal-hal berikut ini. *Pertama*, menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media karikatur (*pretest – posttest*) terhadap keterampilan menulis opini dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman. Setelah dilakukan uji-t, diperoleh  $t_{hit} = 3,26$  dan  $t_{tab} = 1,68$ , yaitu  $t_{hit} > t_{tab}$ . *Kedua*, menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media kartun (*pretest – posttest*) terhadap keterampilan menulis opini dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman. Setelah dilakukan uji-t, diperoleh  $t_{hit} = 2,52$  dan  $t_{tab} = 1,68$ , yaitu  $t_{hit} > t_{tab}$ . *Ketiga*, penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media karikatur lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media kartun terhadap keterampilan menulis opini dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman. Hal ini dibuktikan dengan uji-t keterampilan menulis opini dalam karangan argumentasi dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media karikatur lebih tinggi dibanding dengan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media kartun.